

PARTISIPASI MASYARAKAT DI DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA BUNYU SELATAN KECAMATAN BUNYU KABUPATEN BULUNGAN

Darmawan¹

Abstrak

Darmawan, Penelitian ini berjudul Partisipasi Masyarakat di dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Bunyu Selatan, Kecamatan Bunyu, Kabupaten Bulungan. Penelitian dilaksanakan di Desa Bunyu Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan. Data yang diperoleh akan disajikan dan dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Bunyu Selatan, baik partisipasi masyarakat di dalam perencanaan pembangunan, pemanfaatan hasil pembangunan dan evaluasi pembangunan, tujuan partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan dan penghambat partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan.

Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat di dalam perencanaan pembangunan di Desa Bunyu selatan belum optimal dikarenakan di dalam pelaksanaan Musrenbangdes masyarakat hanya diwakilkan oleh ketua RT masing - masing, tidak secara langsung menyampaikan usulan-usulan pada saat Musrenbangdes berlangsung dikarenakan keterbatasan ruangan, di dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Bunyu Selatan, masyarakat yang ada di Desa Bunyu Selatan berpartisipasi dalam bentuk tenaga, uang atau dana dan konsumsi, partisipasi masyarakat Desa Bunyu Selatan di dalam pelaksanaan pembangunan masih tergolong kurang, hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan pembangunan yang ada serta kesibukan masyarakat dalam bekerja, sehingga di dalam pelaksanaan pembangunan hanya beberapa masyarakat saja yang hadir.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pembangunan

Pendahuluan

Ayat 1 Bab VI Pasal 63 tentang Perencanaan Pembangunan Desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, menyatakan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah desa disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: darmawan.454@yahoo.co.id

perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota.

Lebih lanjut ayat 2 menyatakan bahwa Perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana pada ayat 1 disusun partisipatif oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pembangunan desa diharuskan untuk melibatkan partisipasi masyarakat desa. Partisipasi merupakan kata kunci utama dalam masyarakat yang menghubungkan antara rakyat biasa (*ardinary people*) dengan pemerintah. Partisipasi bukan sekedar keterlibatan masyarakat dalam pemilihan kepala desa dan BPD, tetapi juga partisipasi dalam kehidupan sehari-hari yang berurusan dengan pembangunan desa. Secara teoritik, partisipasi adalah keterlibatan secara terbuka dan keikutsertaan. Keduanya mengandung kesamaan tetapi berbeda titik tekannya. *Inclusion* termasuk menyangkut siapa saja yang terlibat, sedangkan *involvement* berbicara tentang bagaimana masyarakat terlibat. Keterlibatan berarti memberi ruang bagi siapa saja untuk terlibat dalam pelaksanaan pembangunan desa.

Secara substantif, partisipasi masyarakat mencakup tiga hal. Pertama, *voice* (suara) : setiap warga mempunyai hak dan ruang untuk menyampaikan suaranya dalam proses pembangunan. Pemerintah, sebaliknya mengakomodasi setiap suara yang berkembang dalam masyarakat yang kemudian dijadikan sebagai basis perencanaan pembangunan. Ke-2, akses, yakni setiap warga mempunyai kesempatan untuk mengakses atau mempengaruhi perencanaan pembangunan desa. Ke-3, kontrol, yakni setiap warga atau elemen-elemen masyarakat mempunyai kesempatan dan hak untuk melakukan pengawasan (*control*) terhadap pelaksanaan pembangunan desa.

Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat. Namun demikian, ragam dan kadar partisipasi sering kali ditentukan secara masif yakni dari banyaknya individu yang terlibat. Padahal partisipasi masyarakat pada hakikatnya akan berkaitan dengan akses masyarakat untuk memperoleh informasi. Hingga saat ini partisipasi masyarakat masih belum menjadi kegiatan tetap dan terlembaga khususnya dalam pembuatan keputusan. Sejauh ini, partisipasi masyarakat masih terbatas pada keikutsertaan di dalam pelaksanaan program-program atau kegiatan pembangunan desa, padahal partisipasi masyarakat tidak hanya diperlukan pada saat pelaksanaan tetapi juga mulai tahap perencanaan pengambilan keputusan.

Pembangunan melalui partisipasi masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memberdayakan potensi masyarakat di dalam merencanakan pembangunan yang berkaitan dengan potensi sumber daya lokal berdasarkan kajian musyawarah, yaitu peningkatan aspirasi berupa keinginan dan kebutuhan nyata yang ada dalam masyarakat, peningkatan motivasi dan peran serta kelompok masyarakat dalam proses pembangunan, dan peningkatan rasa memiliki pada kelompok masyarakat terhadap program kegiatan yang telah disusun.

Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1). Apa saja Bentuk – bentuk partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Bunyu Selatan Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan ?
- 2). Apa tujuan dari partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan ?
- 3). Apa saja faktor penghambat di dalam pelaksanaan pembangunan ?

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan. Untuk menggali lebih di dalam pemahaman mengenai partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan, tujuan umum tersebut dirumuskan di dalam beberapa tujuan khusus sebagai berikut :

- 1). Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan.
- 2). Untuk mengetahui tujuan partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan.
- 3). Untuk mengetahui faktor penghambat di dalam pelaksanaan pembangunan.

Manfaat Penelitian

- 1). Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara langsung atau tidak bagi kepastakaan jurusan Sosiologi dan bagi kalangan penulis lainnya.

- 2). Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang berguna bagi semua kalangan terutama mereka yang secara serius mengamati partisipasi masyarakat, serta memberikan masukan bagi masyarakat khususnya di tempat penelitian ini dilaksanakan agar dapat terus meningkatkan peran aktifnya dalam membangun daerahnya.

Kerangka Dasar Teori

Partisipasi

Tilaar, (2009: 287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi di mana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya. Isbandi (2007:27) bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasikan masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif

solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevolusi perubahan yang terjadi.

Tujuan Partisipasi

Menurut Schiller dan Antlov yang dikutip oleh Hetifah (2003:152), ada beberapa tujuan partisipasi : (1) Menciptakan Visi Bersama, (2) Membangun Rencana, (3) Mengumpulkan Gagasan, (4) Menentukan Prioritas atau Membuat Pilihan, (5) Menjaring Aspirasi atau Masukan, dan (6) Mengumpulkan Informasi atau Analisis Situasi.

1. Menciptakan Visi Bersama

Merumuskan misi dan mandat serta nilai-nilai yang dianut atau menjadi dasar suatu organisasi serta visi itu kedepan. Tujuannya adalah untuk menyajikan kebenaran yang definit, tapi lebih untuk menstimulasi debat dan bagaimana mempengaruhi ke masa depan.

2. Membangun Rencana

Setelah melakukan perumusan visi bersama dalam rangka menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai, maka dengan bekal itu dapat segera dibuat suatu proses lanjutan untuk membangun rencana.

3. Mengumpulkan Gagasan

Di lakukan dengan cara lisan maupun tertulis, dengan maksud mengumpulkan sebanyak mungkin gagasan dari semua orang yang menjadi peserta proses partisipasi.

4. Menentukan Prioritas/Membuat Pilihan

Bertujuan untuk mengorganisir berbagai ide yang muncul dalam proses partisipasi dengan memanfaatkan metode kuantitatif.

5. Menjaring Aspirasi/Masukan

Bertujuan untuk pertukaran informasi, gagasan dan kepedulian tentang suatu isu atau rencana antar pemerintah, perencanaan dengan masyarakat. Melalui proses ini masyarakat memperoleh kesempatan untuk mempengaruhi perumusan kebijakan, memberikan alternatif desain, pilihan investasi beserta pengelolanya.

6. Mengumpulkan Informasi/Analisis Situasi

Bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang serta bagaimana mengoptimalkan kelemahan dan ancaman untuk mempermudah merumuskan langkah - langkah untuk mengatasinya.

Pembangunan

Pengertian pembangunan disini diartikan sebagai suatu “ proses ” pembangunan sebagai proses menggambarkan adanya pengembangan, baik itu meliputi proses pertumbuhan maupun perubahan dalam kehidupan bersama sosial dan budaya. Hal ini merupakan gambaran umum dari masyarakat luas. Menelaah pembangunan di dalam masyarakat sebagai suatu proses pertumbuhan dan

perubahan, yaitu suatu proses yang menggambarkan dinamika di dalam masyarakat adalah hal yang baru di dalam sejarah.

Definisi pembangunan merupakan upaya yang sistematis dan berkesinambungan atau berkelanjutan untuk menciptakan keadaan yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi setiap warga yang paling humanistik (Anwar 2005, Dalam Hubungan Dengan Konsep Pembangunan Daerah).

Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lainnya, negara satu dengan negara yang lainnya. Namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan (Riyadi dan Deddy, 2005).

Pembangunan Desa

Pada dasarnya pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah terutama dalam hal memberikan bimbingan, pengarahan, pembinaan, dan pengawasan agar dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha meningkatkan pembangunan di daerahnya.

Menurut pendapat Siagian (2003 : 108) Pembangunan Desa adalah keseluruhan proses rangkain usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan desa dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa serta memperbesar kesejahteraan dalam desa.

Tujuan dan Sasaran Pembangunan Desa

1. Tujuan pembangunan desa terdiri dari : (a) Tujuan pembangunan desa jangka panjang, (b) Tujuan desa jangka pendek, dan (c) Tujuan pembangunan desa spasial.
 - a. Tujuan pembangunan desa jangka panjang adalah peningkatan taraf hidup masyarakat desa secara langsung melalui peningkatan kesempatan kerja, kesempatan berusaha dan pendapatan berdasarkan pendekatan bina lingkungannya, bina usaha dan bina manusia, secara tidak langsung adalah meletakkan dasar - dasar yang kokoh bagi pembangunan nasional.
 - b. Tujuan desa jangka pendek adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.
 - c. Tujuan pembangunan desa spasial adalah terciptanya kawasan desa yang mandiri, berwawasan lingkungan, selaras, serasi, dan bersinegri dengan kawasan -kawasan lainnya melalui pembangunan holistik dan berkelanjutan untuk mewujudkan masyarakat yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing maju dan sejahtera.
2. Sasaran pembangunan desa terdiri dari : (a) Peningkatan produksi dan produktivitas, (b) Percepatan pertumbuhan desa, (c) Peningkatan keterampilan dalam berproduksi dan pengembangan lapangan kerja dan

lapangan usaha produktif, (d) Peningkatan prakarsa serta motivasi dan partisipasi masyarakat, dan (e) Penguatan kelembagaan.

Partisipasi Masyarakat di dalam Pembangunan

Menurut Conyers (2007:14-15) bahwa ada tiga alasan utama partisipasi masyarakat di dalam pembangunan yang mempunyai sifat sangat penting, yaitu :

1. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.
2. Masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut.
3. Timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat sendiri.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif - kualitatif, yaitu penelitian untuk mendapatkan gambaran umum secara sistematis dan terperinci mengenai partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan.

Fokus Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya, yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Partisipasi masyarakat di dalam perencanaan pembangunan.
2. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat di dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa.
3. Partisipasi masyarakat di dalam pemanfaatan hasil pembangunan.
4. Partisipasi masyarakat di dalam evaluasi hasil pembangunan.
5. Tujuan partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan Pembangunan.
6. Penghambat partisipasi masyarakat di dalam Pembangunan Desa.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di Pulau Bunyu yaitu di desa Desa Bunyu Selatan Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan. Adapun alasan penulis mengambil lokasi penelitian di pulau bunyu khususnya desa bunyu selatan dikarenakan penulis tinggal di Bunyu Selatan dan mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi penulis.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini terutama data primer :

Sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian, sumber data primer dalam penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang dapat memberikan

informasi yang di perlukan, mereka yang dapat memberikan informasi atau keterangan atas objek yang diteliti. Adapun kriteria informan yang dipilih adalah sebagai berikut : (1) Kepala Desa Bunyu Selatan, (2) Unsur – unsur Lembaga Desa, seperti Ketua Badan Perwakilan Desa (BPD) dan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), dan (3) Warga atau masyarakat setempat.

Alasan memilih informen di atas, dikarenakan merekalah yang di nilai secara teoritic mengetahui tentang partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan di desa bunyu selatan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Wawancara, dan (2) Pengamatan

Wawancara dilakukan dengan para informan menggunakan pedoman wawancara.

Pengamatan dilakukan dengan mendokumentasikan objek – objek yang diamati di dalam bentuk foto dan pencatatan – pencatatan tentang keadaan atau perilaku objek dan hal – hal yang dianggap relevan, sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Analisis Data

Dalam analisis data, data mentah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis berdasarkan rumusan masalah yaitu mengenai partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan. Untuk menganalisis data tersebut ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan yaitu pengumpulan, penyederhanaan, penyajian, kemudian penyimpulan dari data-data yang diterima, termasuk pula analisis statistik deskriptif kualitatif, antara lain

Hasil Penelitian

Partisipasi Masyarakat di Dalam Perencanaan Pembangunan

Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Siti Irene Astuti D (2011: 61-63) membedakan patisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Ke-2, partisipasi dalam pelaksanaan. Ke-3, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Dan ke-4, partisipasi dalam evaluasi. Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. Ke-2, partisipasi dalam pelaksanaan meliputi menggerakkan sumber daya dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan,

pelaksanaan maupun tujuan. Ke-3, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas dapat dilihat dari output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program. Ke-4, partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah direncanakan sebelumnya.

Seperti yang telah diketahui, bahwa partisipasi masyarakat di dalam pengambilan keputusan atau perencanaan ini merupakan peran aktif masyarakat di dalam menentukan kebijakan apa yang akan diputuskan yang sesuai dengan keinginan masyarakat dan juga keterlibatan seseorang pada tahap penyusunan rencana yang strategis di dalam penyusunan kepanitian dan anggaran suatu kegiatan/proyek secara terencana atas keputusan bersama melalui musyawarah antara pemerintah dan masyarakat. Dalam hal tersebut masyarakat dibebaskan untuk berpartisipasi dengan memberikan usulan, saran dan kritik tentang perencanaan pembangunan dengan cara melalui pertemuan – pertemuan yang diadakan antara masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa pihak pemerintah telah memberikan peluang bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut dengan menyerahkan seluruh proses pelaksanaan kegiatan penyampaian aspirasi atau usulan masyarakat di lapangan kepada perwakilan masyarakat yaitu ketua RT. Tetapi dalam realisasinya usulan-usulan pembangunan yang dikumpulkan dari tiap RT kebanyakan inisiatif dari para ketua RT, padahal pada tahap penyampaian usulan masyarakat ini dilaksanakan untuk mengetahui, mengumpulkan persoalan - persoalan yang berkembang dimasyarakat.

Di dalam perencanaan pembangunan memerlukan adanya partisipasi seluruh anggota masyarakat yang didasarkan pada prioritas kepentingan, karena hal tersebut merupakan prasyarat keberhasilan suatu pembangunan. Masyarakat akan mempercayai program pembangunan apabila masyarakat ikut serta di dalam proses penyusunan termasuk dalam pengambilan keputusan rencana program atau proyek pembangunan.

Berkenaan dengan uraian tentang partisipasi masyarakat di dalam perencanaan pembangunan di atas, maka di dalam pelaksanaan pembangunan sangat dibutuhkan peran aktif atau keterlibatan langsung masyarakat sebagai penerima program dalam wujud menyumbangkan pikiran sebagai informasi dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan. Karena tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan pemikiran yang berupa usulan/saran dan informasi, maka hasil pembangunan akan tidak memberikan manfaat yang optimal bagi pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Partisipasi masyarakat di dalam perencanaan pembangunan adalah sejauh mana masyarakat berperan aktif atau dilibatkan dalam proses menyumbangkan pikiran untuk menyusun dan menetapkan program pembangunan. Partisipasi masyarakat atau ketelibatn masyarakat dapat dilihat melalui kegiatan musyawarah rencana pembangunan desa (Musrenbangdes). Aspek dari tingkat kehadiran masyarakat dalam sebuah rapat atau musyawarah rencana pembangunan yang di adakan guna mendukung terwujudnya partisipasi masyarakat yang ideal, dalam hal ini masyarakat juga diharapkan aktif menyuarakan apa yang menjadi kebutuhan dan harapan mereka terhadap pembangunan.

Musyawarah merupakan salah satu wadah yang sangat penting bagi masyarakat untuk menyampaikan informasi, karena di dalam musyawarah tersebut dibahas seluruh permasalahan pembangunan atau persoalan pembangunan yang ada di Desa Bunyu Selatan di dalam hal ini, supaya seluruh lapisan masyarakat dapat manfaatnya dan semua memegang peranan yang penting untuk menjamin suksesnya suatu pembangunan yang diharapkan bagi kesejahteraan rakyat

Partisipasi Masyarakat di Dalam Pelaksanaan Pembangunan

Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Tenaga

Keterlibatan masyarakat yang diberikan untuk menunjang keberhasilan suatu pelaksanaan program pembangunan untuk mencapai tujuan bersama yaitu dengan memberikan bantuan dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk tenaga yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat sehingga suatu kegiatan atau program pembangunan dapat terealisasi dengan maksimal dan dapat menunjang keberhasilan suatu pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa selama pelaksanaan program pembangunan di Desa Bunyu Selatan lebih sering pembangunan dalam bidang fisik, pelaksanaan pembangunan fisik yang dilaksanakan di Desa Bunyu Selatan dilaksanakan oleh pemerintah yang dananya bersumber dari anggaran yang telah diberikan oleh pihak pemerintah Kabupaten Bulungan. Keterlibatan masyarakat dalam bentuk tenaga sebagian ada yang ikut berpartisipasi, sering kali keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa Bunyu Selatan ini dalam bentuk tenaga dan konsumsi seperti makanan dan minuman, partisipasi masyarakat di Desa Bunyu Selatan ini masih kurang hal ini dapat dilihat ketika pelaksanaan pembangunan yang ada, masih banyak masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut disebabkan beberapa hal seperti terbatasnya waktu yang dimiliki masing - masing warga yang kurang yang disebabkan kesibukan dalam pekerjaan mereka sehingga sulit untuk bisa datang dalam kegiatan pembangunan, sehingga setiap kali ada kegiatan pembangunan hanya beberapa saja orang yang hadir.

Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Sumbangan Dana

Keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan dana yang berguna untuk pelaksanaan pembangunan akan memiliki dampak yang positif terhadap partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan hasil dari pembangunan itu sendiri dikarenakan dengan terlibatnya masyarakat dalam memberikan kontribusi dalam bentuk sumbangan dana maka akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab moral terhadap keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa di Desa Bunyu Selatan, keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan dana untuk membantu membiayai pembangunan tidak seperti apa yang diharapkan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk dana masih kurang, masyarakat lebih menyerahkan semua biaya pembangunan kepada pihak pemerintah. Sehingga seringkali pembangunan menjadi lambat karena keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah.

Partisipasi Masyarakat di Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Partisipasi masyarakat di dalam menggunakan dan memanfaatkan hasil pembangunan dapat diartikan sebagai ikut serta masyarakat di dalam merawat, memelihara dan menjaga hasil pembangunan yang ada agar hasil pembangunan yang sudah dihasilkan dapat digunakan setiap saat dan berlangsung lama. Masyarakat merupakan objek yang terlibat langsung di dalam penggunaan dan pemeliharaan hasil pembangunan yang ada.

Setiap anggota masyarakat berhak untuk ikut berpartisipasi dalam menikmati setiap usaha bersama yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat I Nyoman Sumaryadi (2010 : 46), partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Dari adanya kegiatan pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa Bunyu Selatan pembangunan yang telah dihasilkan diharapkan pembangunan tersebut dapat memberikan manfaat serta masyarakat di Desa Bunyu Selatan dapat menikmati hasil dari pembangunan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari para informen bahwa dalam kegiatan pembangunan yang telah dihasilkan di Desa Bunyu Selatan sudah memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Pembangunan fisik yang dihasilkan di Desa Bunyu Selatan yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah desa serta beberapa sarana dan prasarana yang didirikan di Desa Bunyu Selatan atas bantuan dari perusahaan yang ada di Kecamatan Bunyu. Selain itu keterlibatan masyarakat dalam hal pemanfaatan pembangunan juga sangat penting, dimana keterlibatan masyarakat yang

dimaksud dapat diwujudkan dengan cara ikut berpartisipasi dalam merawat/memelihara pembangunan yang sudah ada di Desa Bunyu Selatan.

Partisipasi masyarakat pada tahap ini diwujudkan dengan cara memberikan bantuan berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara pembangunan yang telah dihasilkan. Keterlibatan masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan yang ada selama ini diwujudkan dengan cara ikut berpartisipasi dalam merawat dan memelihara pembangunan melalui swadaya masyarakat belum ada, masyarakat masih mengandalkan dana dari pihak pemerintah desa. Kepedulian masyarakat di Desa Bunyu Selatan ini masih kurang, berdasarkan hasil penelitian di lapangan melalui informasi yang diperoleh ternyata masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan keadaan pembangunan yang ada di Desa Bunyu Selatan. Pihak pemerintah desa sangat berharap dengan adanya pembangunan yang ada saat ini masyarakat mampu meningkatkan kepedulian untuk merawat dan menjaga pembangunan yang sudah dihasilkan, partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan pembangunan merupakan peranan penting bagi kelangsungan pembangunan yang ada di Desa Bunyu Selatan.

Partisipasi Masyarakat di Dalam Evaluasi Hasil Pembangunan

Partisipasi di dalam evaluasi hasil pembangunan ini lebih pada penilaian hasil pembangunan dan pemanfaatan pembangunan yang sedang berjalan. Adapun tujuan dari evaluasi juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pembelajaran di dalam merencanakan program pembangunan kedepannya. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan yang ada di Desa Bunyu Selatan merupakan suatu pekerjaan yang tidak lah mudah bagi pemerintah dan masyarakat. Penilaian ini memerlukan waktu yang cukup lama dengan berbagai macam pertimbangan.

Pembangunan yang sudah tercapai dapat terlihat berdasarkan berhasilnya atau tidaknya suatu pembangunan apabila di dalam penilaian orang banyak dianggap baik dan dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, sudah sepatutnya masyarakat yang ada di Desa Bunyu Selatan dapat ikut serta dalam menilai hasil pembangunan yang ada. Dengan ikut serta masyarakat Desa Bunyu Selatan sangat dibutuhkan, dikarenakan masyarakat sebagai penerima hasil pembangunan seharusnya ikut berperan aktif di dalam hal menilai hasil dari pembangunan yang ada sehingga apabila ada suatu pembangunan yang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat pemerintah desa dapat mengetahui dan sebagai acuan untuk penyusunan program pembangunan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Isbandi (2007 : 27) bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevolusi perubahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dari informasi yang diperoleh dari para informen bahwa di Desa Bunyu Selatan untuk keterlibatan masyarakat di dalam mengevaluasi hasil pembangunan yang ada di Desa Bunyu Selatan sudah ada, dalam partisipasi masyarakat di dalam perencanaan pembangunan dalam menyampaikan usulan, masyarakat sudah mampu menilai kondisi yang ada di lingkungan mereka masing - masing, selain itu di dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan yang berwujud gotong – royong secara tidak langsung masyarakat sudah ikut mengawasi jalannya pembangunan yang ada. Dengan adanya keterlibatan masyarakat, masyarakat merasa memiliki hasil dari pembangunan yang ada, keterlibatan anggota masyarakat terhadap apa yang dihasilkan dari evaluasi suatu pembangunan merupakan indikasi dari berhasilnya suatu pembangunan yang ada dan bisa berguna untuk penyusunan kegiatan program pembangunan selanjutnya.

Tujuan Partisipasi Masyarakat di Dalam Pelaksanaan Pembangunan

Pada hakikatnya tujuan partisipasi sesungguhnya adalah untuk memberdayakan masyarakat daerah setempat untuk dapat ikut serta dalam proses pembangunan, baik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengevaluasian serta turut serta menikmati hasil dari pembangunan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari para informen dapat diketahui bahwa ada beberapa masyarakat yang memiliki tujuan yang positif di dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di wilayah mereka masing-masing, bentuk kepedulian ini lah yang sangat diharapkan pemerintah desa untuk menunjang pembangunan yang ada, sehingga pembangunan yang dilaksanakan ini dapat berjalan terus, dan manfaat dari pembangunan yang ada bisa masyarakat rasakan terus, sehingga bisa mempermudah dan melancarkan masyarakat untuk beraktivitas sehari-hari, selain itu dengan adanya partisipasi masyarakat ini pekerjaan yang tadinya berat menjadi ringan, karena dikerjakan bergotong - royong dengan itu pembangunan tersebut bisa cepat terselesaikan, di samping itu bahwa ada beberapa masyarakat yang tidak terlalu tergantung dengan bantuan yang diberikan pemerintah, sehingga tidak membebani pemerintah dalam hal pembangunan.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembangunan di Desa Bunyu Selatan

Ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan merupakan hambatan dalam mewujudkan partisipasi atau keterlibatan masyarakat secara aktif, dikarenakan rasa ketergantungan ini membuat masyarakat tidak memiliki inisiatif untuk melaksanakan pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari para informen bahwa pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa Bunyu Selatan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah. Masyarakat seringkali membebani setiap pembangunan yang diinginkan kepada pihak pemerintah. Seharusnya masyarakat lebih berinisiatif dengan mengerjakan pembangunan yang masih bisa dikerjakan oleh masyarakat dengan cara swadaya dapat dilaksanakan oleh

masyarakat itu sendiri, tidak semuanya pembangunan yang ada dibebankan kepada pihak pemerintah sehingga membuat masyarakat memiliki peran serta secara aktif dalam pembangunan, di samping itu kesibukan masyarakat di dalam bekerja seringkali di dalam pelaksanaan pembangunan banyak masyarakat yang tidak hadir dikarenakan berbenturan dengan pekerjaan, hal ini sering kali terjadi setiap kali ada kegiatan pembangunan maupun kegiatan gotong-royong, dan yang terakhir pemberitahuan berkenaan dengan pelaksanaan pembangunan, sering kali pemberituannya mendadak jadi banyak masyarakat yang akhirnya malas untuk datang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum sebagai berikut :

- 1). Partisipasi masyarakat di dalam musyawarah rencana pembangunan masyarakat masih rendah, dikarenakan warga hanya diwakilkan oleh ketua RT masing-masing, adapun usulan yang disampaikan dalam kegiatan musyawarah rencana pembangunan di Desa Bunyu Selatan lebih di dominasi oleh pembangunan fisik seperti semenisasi gang.
- 2). Partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Bunyu Selatan dalam pembangunan dibidang fisik, sebagaimana masyarakat sudah ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan tersebut, di dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan masyarakat memberikan bantuan tenaga, ini dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat di dalam gotong - royong program pembangunan yang dilaksanakan di Desa Bunyu Selatan terutama yang ada dilingkungan masyarakat tersebut, di dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan masyarakat tidak hanya memberikan bantuan tenaga tetapi ada juga bantuan dana untuk menunjang pembangunan yang ada. Namun dalam bantuan yang diberikan dalam bentuk dana dan tenaga masih kurang, hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan pembangunan yang ada serta ketergantungan masyarakat terhadap bantuan yang diberikan pemerintah desa.
- 3). Partisipasi masyarakat di dalam pemanfaatan hasil pembangunan ini dapat dilihat dari hasil pembangunan yang ada, pembangunan yang sudah ada sudah dapat memberikan manfaat bagi kepentingan dan kebutuhan masyarakat di Desa Bunyu Selatan. Tinggal bagaimana masyarakat memelihara dan merawat pembangunan yang sudah dihasilkan dengan sebaik - baiknya.
- 4). Partisipasi masyarakat di dalam evaluasi hasil pembangunan ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan, masyarakat yang terlibat di dalamnya secara tidak langsung sudah dapat menilai hasil pembangunan yang ada.

- 5). Tujuan partisipasi masyarakat masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan agar pembangunan yang ada cepat terselesaikan dan bisa cepat dimanfaatkan oleh warga untuk beraktivitas sehari - hari.
- 6). Penghambat partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan ada tiga diantaranya, kurangnya kesadaran masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan, sikap ketergantungan masyarakat yang sangat tinggi terhadap bantuan yang diberikan oleh pemerintah sehingga masyarakat kurang berinisiatif, serta ketersediaan waktu untuk turut berpartisipasi sangat kurang dikarenakan mayoritas masyarakat bekerja.

Saran

Dari kesimpulan yang telah di uraikan, beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

- 1). Di dalam mausyawarah rencana pembangunan desa, sebisa mungkin masyarakat jangan diwakilkan oleh ketua RT, tetapi dilibatkan langsung dalam musyawarah rencana pembangunan tersebut agar masyarakat mengetahui program - program pembangunan apa saja yang akan dilaksanakan.
- 2). Partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan sebaiknya masyarakat lebih meningkatkan lagi partisipasi mereka dalam bentuk pemberian dana dan tenaga yang dimana tujuannya agar kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dapat berjalan terus, sehingga tidak membebankan sepenuhnya program pembangunan kepada pemerintah.
- 3). Diharapkan hasil pembangunan yang ada di Desa Bunyu Selatan yang telah dicapai harus dirawat dan dipelihara sebaik - baiknya. Dalam hal ini sangat dibutuhkan kesadaran dari masyarakat untuk merawat dan memelihara agar hasil pembangunan yang sudah ada dapat terus dimanfaatkan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Agustoha R. Kuwasta, 1985 *Manajemen Pembangunan Desa*, Grafindo Utama, Jakarta.
- Ali. M.B. dan Isman.H. Willy, 1996, *Kamus Bahasa Indonesia*, Citra Utama, Bandung.
- Anonim, UU No 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah*
- Anonim, 1999, *Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 32 tahun 2004*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI), PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Budiman, Arif, (1995): *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiman Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Geo Elang khaeruddin. *Pulau Bunyu*. Kemarin, Hari Ini, dan Esok (sejarah yang nyaris terlupakan). Cetakan Pertama, PT. Digna Pustaka. Yogyakarta.2012.
- Ginanjar Kartasasmita, 1996, *Pembangunan Untuk Rakyat*, PT. Pustaka Lidesindo, Jakarta.
- Hartini & G. Kartasapoetra. 1992. *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Isbandi Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas:dari Pemikiran Menuju Penerapan*, Depok:FISIP UI Press.
- Mas' oed, Mochtar dan Collin Mc.Andrews. 2001. *Perbandingan Sistem Politik*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Meleong, Lexy J, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Milles. B Matthew dan Huberman A. Michael, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- M. S, Sudjarwo, 2001, *Metode Penelitian Sosial*, Mandar Maju, Bandung.
- Rahmawati, 2006, *Bentuk Partisipasi Masyarakat Dusun III Tongkoh, Desa Dolat Raya, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara Terhadap Upaya Konservasi Di Taman Hutan Raya Bukit Barisan*, Departemen Kehutanan Sumatera Utara, Medan.
- Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo, *Sosiologi Pedesaan*, Gajah Mada University press. Yogyakarta. 1996.
- Sondang, P. Siagian, *Administrasi Pembangunan*. CV. Haji Masagung. Jakarta. 2003.
- Soekanto, Soerjono, 1990, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Sumarto, Hetifah Sj. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Suryadi. A, 1979, *Pembangunan Masyarakat Desa*, Alumni, Bandung.
- Tangkisilin, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Tjiptoherjanto Prijono dan Zainal Abidin Said, 1993, *Reformasi Administrasi Pembangunan Masyarakat*, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.

Sumber lain :

Anonim, *Undang-undang Dasar 1945*

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 *Tentang Pemerintahan Desa*

http://www.academia.edu/5503915/Pembangunan_dan_Keterbelakangan_Kritik_5_Tahap_Pembangunan_Rostow.